

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI MELALUI MODEL SHARING DAN MEDIA AUDIO VISUAL

Ida Farida¹,
¹ RA Masyithoh Karanganyar
E-mail : : idafarida080282@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah anak didik Kelompok B1 RA Masyithoh Karanganyar Batang yang berusia 5-6 tahun, dengan jumlah siswa yaitu 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sumber data penelitian diperoleh dari anak untuk kemampuan motorik kasar dan dari guru berupa penerapan permainan sunda manda. Data mengenai perkembangan kemampuan motorik kasar anak diperoleh melalui lembar tabulasi skor perkembangan kemampuan motorik kasar anak, sedangkan data mengenai penerapan permainan sunda manda diperoleh dari lembar pedoman observasi penerapan permainan sunda manda dan catatan pada saat pembelajaran. Teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa panduan observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan pengujian hipotesis secara empiris dan metode pengolahan data diskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan data awal tentang kemampuan motorik kasar anak dengan data siklus ke satu dan siklus ke dua yang diperoleh. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini baik pada siklus ke satu maupun siklus kedua yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar dapat ditingkatkan dengan menggunakan permainan sunda manda. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase pada data awal dengan tingkat kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan masih kategori rendah dengan rata-rata persentase 58.7%). Setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui siklus ke satu diperoleh hasil kategori sedang dengan rata-rata (68.4%) dan dilanjutkan tindakan siklus ke dua kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui bermain sunda manda hasil yang dicapai rata-rata anak dalam 1 kelas meningkat lagi menjadi kategori baik (79.98%).

Kata kunci: kemampuan motorik kasar, bermain sunda manda.

PENDAHULUAN

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 28 secara tegas menyatakan bahwa " Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjut. Di RA Masyithoh Karanganyar yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan Gg. Sunan Bonang Kecamatan Batang, telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini 4- 6 tahun dan jumlah anak didik kelompok B1 adalah 20 anak. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan bahwa kemampuan fisik motorik kasar dalam keseimbangan pada anak didik kelas B1 di RA Masyithoh Karanganyar masih jauh dari harapan dan bisa dikatakan masih rendah, terbukti dari jumlah 20 anak, bahwa anak yang berkemampuan sedang 5

anak, dan untuk anak yang kemampuan rendah 15 anak, sehingga rata-rata kemampuan fisik motorik kasar dalam keseimbangan masih rendah.

Perkembangan Motorik kasar adalah bagian dari aktifitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan motorik kasar melibatkan aktifitas otot tangan, kaki, dan seluruh bagian tubuh anak yang mengandalkan kematangan dalam koordinasi (Ami, 2012). Menurut Richard (2013: 18) menjelaskan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Dari definisi tersebut terdapat tujuan pembelajaran kemampuan motorik kasar adalah proses belajar anak dalam memperhalus kemampuan motorik untuk mengembangkan dan memaksimalkan gerak pada anak. Kemampuan motorik kasar yang dimaksud adalah keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2009 dijelaskan tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun setidaknya sudah dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan dan kelincahan.

Kegiatan pengembangan fisik motorik kasar dalam keseimbangan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan bermain "Sunda Manda". Pengembangan kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatan bermain Sunda Manda memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena dengan bermain anak akan tumbuh dan mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangan dirinya. perkembangan fisik berjalan seiring dengan perkembangan motorik.

Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Untuk

merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik kasar anak dalam kegiatan pembelajaran di anak usia dini dilakukan melalui bermain baik dengan alat maupun tanpa alat, dan pada penelitian ini kegiatan untuk mengembangkan fisik motorik kasar dalam keseimbangan yang paling menyenangkan adalah bermain "Sunda Manda".

Pengembangan kemampuan fisik motorik kasar dalam keseimbangan melalui bermain "Sunda Manda" pada penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan, dan wawasan dalam menerapkan metode atau strategi kegiatan pembelajaran pengembangan motorik kasar dalam keseimbangan, sehingga hasil yang diharapkan dalam pengembangan fisik motorik kasar dalam keseimbangan bagi anak didik kelompok B1 di RA Masyithoh Karanganyar akan berkembang sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya.

Namun kenyataan setelah peneliti mengadakan pengamatan kegiatan pembelajaran di RA Masyithoh Karanganyar bahwa ternyata kegiatan bermain dalam merangsang pengembangan motorik kasar khususnya keseimbangan, anak belum maksimal, hal ini ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan bagi anak didik kelompok B1 RA Masyithoh Karanganyar, diantaranya adalah: Guru kurang kreatif dalam mendesain model permainan yang menyenangkan pada pengembangan fisik motorik kasar dalam keseimbangan. Guru sering memberikan tugas kepada siswa berupa kegiatan yang hanya merangsang perkembangan kognitif saja sehingga kurang memperhatikan perkembangan fisik motorik kasar dalam keseimbangan. Penerapan metode dan strategi pembelajaran pengembangan motorik kasar anak dalam keseimbangan belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Guru kurang kreatif dalam membuat atau menyediakan media pembelajaran pengembangan fisik motorik kasar dalam keseimbangan yang menyenangkan. Dari beberapa faktor tersebut di atas yang menyebabkan rendahnya perkembangan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan pada anak didik kelompok B1 RA Masyithoh Karanganyar Batang, maka penulis memandang perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui bermain sunda manda bagi anak didik kelompok B1 di RA Masyithoh Karanganyar Batang pada Semester genap Tahun pelajaran 2023/2024. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dalam kurun waktu satu semester. Waktu yang dipilih adalah Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024 pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus, dan masing-masing siklus dilaksanaka 3 (tiga) pertemuan dengan menggunakan pendekatan kelompok baik kelompok besar (campuran) maupun kelompok kecil (kelompok jenis kelamin).

METODE

Kegiatan penelitian ini adalah penelitian tindakan. Dalam penelitian tindakan semua anggota populasi penelitian menjadi subjek kegiatan penelitian dan tidak menggunakan sampel penelitian atau dengan kata lain sampel penelitian sama dengan subjek penelitian. Sehingga penelitian tindakan merupakan penelitian populasi dan tidak menggunakan teknik sampling dan sampel seperti pada kegiatan penelitian kuantitatif.

Kegiatan penelitian tindakan ini menggunakan dua jenis sumber data. Sumber data yang dipergunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data primer. Sumber data tersebut adalah subjek penelitian. Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber data primer adalah anak didik kelompok B1 RA Masyithoh Karanganyar Batang.

Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data sekunder atau data yang berasal bukan dari subjek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah : (1) dokumen guru kelas (2) teman sejawat.

Bentuk Data

Kegiatan penelitian ini menggunakan dua bentuk data yaitu (1) data kualitatif dan (2) data kuantitatif.

Banyaknya Data

Dalam penelitian ini jumlah data yang dipergunakan sebanyak tiga data yaitu:

Data Awal

Data awal ini merupakan kondisi awal kemampuan fisik motorik kasar dalam keseimbangan pada anak didik kelompok B1, diambil dari dokumen kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas sebagai peneliti.

Data siklus satu

Data siklus satu merupakan data kemampuan fisik motorik kasar dalam keseimbangan anak didik kelompok B1 yang diambil selama pelaksanaan tindakan siklus satu yang berupa hasil observasi oleh observer.

Data siklus kedua

Data siklus kedua relatif sama dengan data siklus kesatu, merupakan data kemampuan fisik motorik kasar dalam keseimbangan yang diambil selama pelaksanaan tindakan siklus kedua yang berupa hasil observasi oleh observer.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini bahwa untuk mendapatkan data penelitian diperlukan pengumpulan data. Ada beberapa macam teknik. Adapun Macam-macam teknik pengumpulan data tersebut dapat digolongkan dalam dua golongan yaitu: (1) Teknik Tes merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan alat butir soal, baik tes objektif maupun tes uraian. Dilihat dari jenisnya tes ini dapat dilakukan secara tertulis, lisan maupun perbuatan; (2) Teknik Nontes merupakan teknik pengumpulan data tidak menggunakan tes, dapat dilakukan melalui beberapa cara antara lain: (1) dokumentasi, (2) wawancara, (3) observasi, (4) checklist, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data pada kegiatan penelitian ini menggunakan teknik nontes. Teknik ini dipergunakan 2 cara yaitu: (1) Teknik Dokumentasi: teknik ini dipergunakan untuk pengambilan data awal tentang kemampuan fisik motorik kasar dalam keseimbangan pada anak didik kelompok B1 yang diperoleh dari catatan kegiatan bermain sunda manda dengan bimbingan yang dilakukan oleh guru kelas. (2) Teknik pengamatan: teknik ini disebut juga observasi dilakukan untuk pengambilan data tentang kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan pada anak didik kelompok B1 setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pembeimbingan melalui bermain sunda manda pada siklus ke satu dan kedua.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat untuk mendapatkan data dari subjek penelitian dan responden atau dokumen. Dalam kegiatan penelitian ini alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah (a) dokumen hasil bimbingan dalam kegiatan bermain (b) lembar pengamatan. Alat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Dokumen pembimbingan

Dokumen sekolah merupakan hasil pemantauan guru sebagai peneliti kepada anak didik kelompok B1 dalam bermain sunda manda. Dokumen ini dipergunakan untuk memperoleh data awal anak didik pada kemampuan kognitif dalam keseimbangan . Data awal ini berupa data kuantitatif dan kualitatif.

Lembar pengamatan

Lembar pengamatan (observasi) dipergunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan fisik motorik kasar anak didik kelompok B1 dalam keseimbangan melalui bermain sunda manda setelah diadakan pembimbingan baik siklus pertama maupun kedua. Data yang diperoleh dari pengamatan adalah data kuantitatif dan kualitatif.

Validasi Data

Dalam kegiatan penelitian ini data yang diperoleh setelah tindakan siklus kesatu dan siklus kedua harus valid atau sahih. Sehingga data yang diperoleh harus divalidasi atau diuji validitasnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Fisik motorik kasar melalui bermain sunda manda pada anak didik kelompok BI Masyithoh Karanganyar Batang

No	NAMA ANAK	HASIL OBSERVASI			RATA-RATA SKOR
		Observer I	Observer II	Observer III	
1	Alisia Sifda R	78	82	84	81,3

2	Annas Chamidi	78	84	86	82,6
3	Askarul Firdaus	86	89	95	90
4	Chandra Ayu A.	85	89	93	89
5	W. Adam M	63	61	65	63
6	Endi Teguh K	71	73	74	72,6
7	Hafizh Rafif	72	74	77	74,3
8	Khairul Irfan	81	87	93	87
9	Laksita Tyas	75	78	91	81,3
10	Leina Safitri	67	79	85	77
11	Monika Rera S	65	74	83	74
12	Much. Zaky	83	88	94	88,3
13	Muh Akrom H	74	79	85	79,3
14	Ovilin Levina T	81	89	97	89
15	Puput Dwi P	79	81	84	80,3
16	Rizka Anggraeni	67	72	76	71,6
17	Rizal Maulana	71	74	78	74,3
18	Rizki Ikhsan M	82	88	94	88
19	Vera Bunga V	71	77	83	77
20	Wisang Mukti N.	74	79	86	79,6
Jumlah rata-rata perolehan skor					1599.5
Persentase rata-rata kemampuan					79,98%
Kategori rata-rata kemampuan					Baik

Kesimpulan rata-rata kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-20

Siklus ke dua

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persen	Rata-rata
1	Sangat Baik	6	30%	79,98%
2	Baik	8	40%	
3	Sedang	6	30%	
4	Rendah	-	0%	
Jumlah		20	100.00%	

Sumber: Data Siklus II

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari sejumlah 20 anak jumlah , 6 siswa (30%) termasuk dalam kategori sangat baik, 8 siswa (40%) termasuk dalam kategori baik, dan 6 (30%) siswa termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian

kategori dari kondisi siklus dua rata-rata tinggi, dengan persentase rata-rata kemampuan 79,98%. Secara umum kondisi ini dapat dikatakan bahwa kemampuan fisik motorik kasar dalam keseimbangan melalui bermain sunda manda pada anak didik kelompok BI RA. Masyithoh Karanganyar Batang termasuk pada kategori **Baik**.

Refleksi Siklus dua

Setelah diperoleh data dan informasi tentang kemampuan fisik motorik kasar dalam keseimbangan melalui bermain sunda manda pada anak didik kelompok B RA Masyithoh Karanganyar Batang pada tindakan siklus dua, maka kegiatan selanjutnya melakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi data yang diperoleh dari penilaian tindakan siklus dua dibandingkan dengan indikator kemampuan yang ditetapkan pada kegiatan penelitian ini.

Data dan informasi yang diperoleh dari observasi pasca tindakan pada siklus dua kemampuan fisik motorik dalam keseimbangan pada anak didik kelompok BI RA. Masyithoh Karanganyar Batang adalah 6 anak (30%) termasuk pada kategori sangat baik dan 8 anak (40%) pada kategori baik, dan 6 (30%) kategori sedang, dengan persentase rata-rata kemampuan 79,98% . Sedangkan target yang ditetapkan pada indikator kinerja adalah persentase rata- rata kemampuan antara 76 sampai dengan 85 atau kemampuan fisik motorik kasar dalam keseimbangan melalui bermain sunda manda pada anak didik kelompok B RA Masyithoh Karanganyar Batang pada kategori Baik. Dengan demikian diketahui pada siklus dua telah dicapai hasil yang baik dengan rata rata 79,98%, sesuai dengan target yang ditentukan dengan persentase rata rata kemampuan antara 76 sampai 85%.

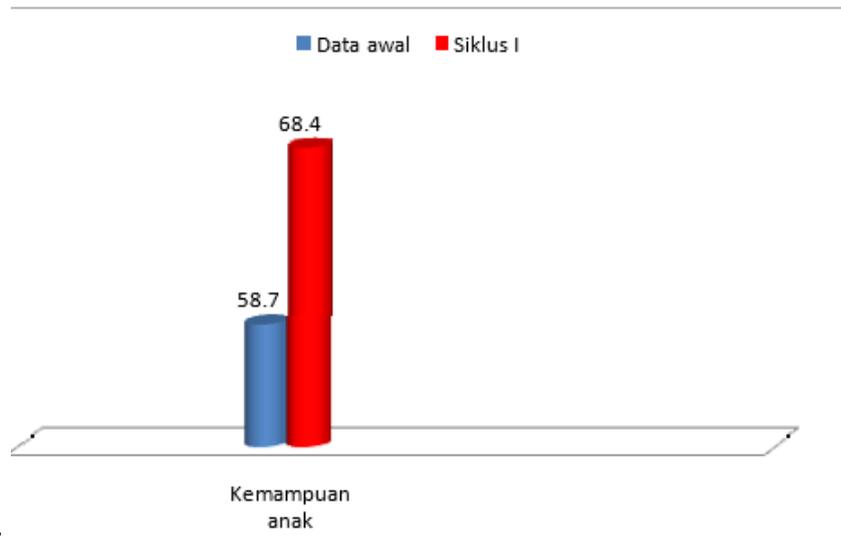
Dengan tercapainya indikator kemampuan pada anak didik kelompok BI RA Masyithoh Karanganyar Batang dari kemampuan kategori rendah dan mencapai kategori baik maka penelitian tindakan kelas diberhentikan pada siklus ke dua.

Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dalam dua siklus dan menggunakan metode pengolahan data diskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan data awal dengan data yang diperoleh pada siklus satu dan data siklus kedua. Sehingga dari perbandingan data itulah dapat diketahui ada kenaikan kategori variabel masalah, guna menjawab rumusan masalah yang diajukan dan menguji hipotesis yang diajukan peneliti.

Berdasar data dan informasi yang diperoleh dari data awal yang berupa data dokumen di RA Masyithoh Karanganyar Batang maupun data hasil tindakan pada siklus satu dan siklus dua dibandingkan. Perbandingan tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

Perbandingan antara Kondisi Awal dengan Siklus Pertama

Data awal yang diperoleh dari dokumen di RA Masyithoh Karanganyar Batang jika dibandingkan dengan data hasil setelah tindakan pada siklus satu adalah sebagai



berikut:

Perbandingan data awal dengan data siklus satu dan siklus dua kemampuan Motorik Kasar dalam Keseimbangan Melalui Kegiatan Bermain Sunda Manda Pada anak didik kelompok BI RA Masyithoh Karanganyar Batang

No	Variabel	Data Awal		Siklus I	
		%	Kategori	%	Kategori
1	Kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan bermain sunda manda	58,7%	rendah	68,4%	Sedang

Untuk memperjelas adanya peningkatan kategori dari kondisi awal dengan siklus satu perbandingan tersebut peneliti menyajikan perbandingan tersebut dalam bentuk diagram. Diagram perbandingan tersebut tersaji sebagai berikut:

Berdasarkan data tersebut di atas dapat diketahui bahwa sebelum ada tindakan penelitian kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan sunda manda bagi anak didik kelompok B di RA Masyithoh Karang anyar Batang adalah kategori rendah. Kemudian melalui tindakan siklus satu kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan sunda manda bagi anak didik kelompok B di RA Masyithoh Karanganyar Batang telah mengalami peningkatan menjadi kategori **sedang**.

Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas melalui bermain sunda manda dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan bagi anak didik Kelompok B1 RA Masyithoh Karanganyar Batang.

Peningkatan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan belum memenuhi indikator kemampuan yang diajukan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini yaitu antara 76% hingga 85% atau pada kategori **Baik**.

Perbandingan antara Siklus Satu dengan Siklus Kedua

Selesai pelaksanaan tindakan siklus kedua kemudian dilanjutkan dengan pengambilan hasil penilaian dan diperoleh data siklus kedua. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan bermain sunda manda bagi anak didik kelompok B1 di RA. Masyithoh Karanganyar Batang tersebut peneliti akan membandingkan antara data pada siklus ke satu dengan data siklus kedua. Perbandingan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Perbandingan Data Siklus satu dengan Data Siklus dua Kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan sunda manda anak didik kelompok B1 di RA Masyithoh Karanganyar Batang

No	Variabel	Siklus I		Siklus II	
		%	Kategori	%	Kategori
1.	Kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui bermain sunda manda	68,4%	sedang	79.97	Baik

Untuk memperjelas adanya peningkatan atau tidak data tersebut peneliti sajikan pula dalam bentuk diagram. Diagram perbandingan data tersebut tersaji sebagai berikut motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan sunda manda di RA Masyithoh Karanganyar Batang pada anak didik Kelompok B1 dari kategori **Sedang** menjadi kategori **Baik**

Berdasar perbandingan antara hasil tindakan siklus pertama dan siklus kedua tersebut diketahui adanya peningkatan kategori dari cukup menjadi kategori baik pada kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan sunda manda pada anak didik Kelompok B1. di RA Masyithoh Karanganyar Batang. Kategori ini telah memenuhi indikator kemampuan yang diajukan peneliti pada kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kali ini yaitu peningkatan menjadi kategori **Baik** atau berada diantara 76% hingga 85%. Dengan demikian tidak diperlukan lagi tindakan siklus ketiga.

Perbandingan Data Awal dengan Siklus satu dan Siklus Kedua

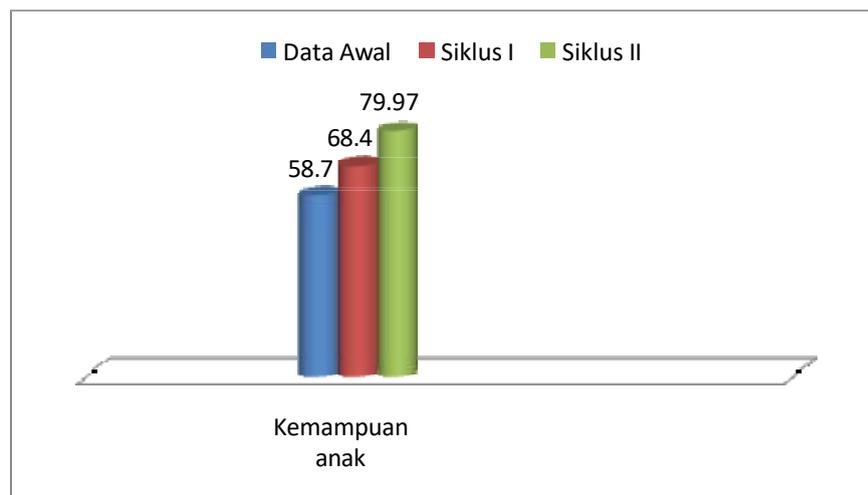
Untuk mengetahui perubahan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan sunda manda pada anak didik kelompok BI di RA Masyithoh Karanganyar Batang dari kondisi awal hingga akhir tindakan, maka perlu dibandingkan antara data kondisi awal dengan data siklus satu dan siklus dua. Perbandingan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Hasil dari Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Variabel	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		%	Kategori	%	Kategori	%	Kategori
1	Kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui bermain sunda manda	58.7	Rendah	68.4	Sedang	79.7	Baik

Untuk memperjelas perubahan dari kondisi awal hingga kondisi akhir pada penelitian ini, peneliti menyajikan pula perbandingan data dalam bentuk diagram. Diagram Perbandingan tersebut tersaji dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Perbandingan Data Siklus Pertama dengan Data Siklus Kedua Kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan sunda manda pada anak didik kelompok B1 di RA Masyithoh Karanganyar Batang



Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan sunda manda pada anak didik kelompok BI di RA Masyithoh Karanganyar Batang . Peningkatan tersebut tergolong

singnifikan yaitu dari kondisi awal kemampuan pada kategori rendah (58,7%) menjadi kategori **Baik** (79,97%) pada akhir tindakan siklus kedua, Peningkatan ini telah memenuhi indikator kemampuan keduanya yaitu kategori **Batik** (antara 76% hingga 85%).

Dengan tercapainya indikator kemampuan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui kegiatan sunda manda bagi anak didik kelompok B1 di RA Masyithoh Karanganyar Batang, tergolong pada kategori baik dengan persentase antara 76% sampai dengan 85% maka penelitian yang dilakukan selama Semester Genap Tahun pelajaran 2023/2024 berakhir. Kegiatan penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti, dengan jawaban sebagai berikut: melalui bermain sunda manda dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan bagi anak didik kelompok B1 RA Masyithoh Karanganyar Batang pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasar jawaban rumusan masalah tersebut di atas menggambarkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima yaitu “ Kegiatan pembelajaran melalui bermain sunda manda dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan bagi anak didik kelompok B1 RA Masyithoh Karanganyar Batang pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024” **dapat diterima.**

KESIMPULAN

Kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui bermain sunda manda ini meningkat dari hasil data awal anak didik masih dalam kategori rendah yaitu (58,7%) menjadi kategori sedang (68,4%) setelah mendapatkan tindakan siklus ke satu, kemudian dari hasil siklus ke satu belum memenuhi ketercapaian persentasi kemampuan maka dilanjutkan pada siklus ke dua. Dari hasil tindakan siklus ke dua kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan melalui bermain sunda manda di peroleh hasil dengan kategori baik (79,97%), sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui bermain sunda manda dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam hal keseimbangan.bagi anak didik kelompok B1 RA Masyithoh Batang Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

Ami Sisilia Sari. (2012). *Perkembangan Motorik Kasar Anak TK*. Diaksesdari <http://Amisisiliasari.Blogspot.Com/2012/12/Perkemba> ngan-Motorik-KasarAnak-Tk.Html. pada tanggal tanggal 2 Oktober 2012, Jam 8.23 WIB.

- Decaprio, Richard. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. (alih bahasa: Zio Perdana). Yogyakarta: Diva Press.
- [http://winaksalakasmk.blogspot.co.id//2011/02/cirri-ciri kemampuan – berpikir - kreatif – html](http://winaksalakasmk.blogspot.co.id//2011/02/cirri-ciri_kemampuan_berpikir_kreatif.html).diakses 05012016.
- [http://forum.viva.co.id/indeks/threads/sejarah-dan-manfaat-permainan- tradisional-sunda-manda-engklek.766259/#post-3473341](http://forum.viva.co.id/indeks/threads/sejarah-dan-manfaat-permainan-tradisional-sunda-manda-engklek.766259/#post-3473341)
- Ismail, Andang. (2006). *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.
- M Sukadiyanto & Dangsina Muluk. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung
- Prana, Indiyah A.W. 2010. *Permainan Tradisional Jawa*. Klaten: PT IntanPariwara.
- Rahyubi, Heri. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media.